STUDI KOMPARATIF HASIL BELAJAR SEJARAH ANTARA SISWA YANG DIAJAR DENGAN MEDIA *BLOGGER* DAN *POWERPOINT* DI KELAS X SMA NEGERI 1 BODEH TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

gelar sarjana pendidikan sejarah

Oleh

Deni Hangyalesi

3101412063

Pendidikan Sejarah

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial UNNES pada:

Hari : Senin

Tanggal : 28 November 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Bain, M.Hum	Drs. Ibnu Sodiq, M.Hum
NIP. 196307061990021001	NIP. 196312151089011001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Sejarah

Dr. Hamdan Tri Atmaja, M.Pd.

NIP. 196405051989011001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 10 Januari 2017

Penguji I

Dra. Ufi Saraswati, M.Hum.

NIP. 19660806 199002 2001

Penguji II

Drs. Ibnu Sodiq, M.Hum.

NIP. 19631215 198901 1 001

Penguji III

Drs. Bain, M.Hum.

NIP. 196307061990021001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Drs. Moh. Solehatul Mustofa, MA.

NIP. 196308021988031001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 22 november 2016

Deni Hangyalesi

NIM. 3101412063

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"Sesungguhnya, hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas" (QS. Az-Zumar: 10)

" Bila kita merasa letih karena berbuat kebaikan, maka sesungguhnya keletihan itu akan hilang dan kebaikan akan kekal untuk selamanya " (Umar bin Khattab ra)

"Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya.(QS. Al-Isra:84)

Persembahan

- Kedua orang tua tercinta Bapak Wahyono, S.Pd.SD. dan Ibu Kartiyah (Almh) serta seluruh keluarga yang selalu memberikan do'a dan dukungan yang tulus.
- Bapak /Ibu dosen Sejarah FIS Unnes yang memberikan bekal ilmu dan pengalaman yang bermanfaat untukku.
- Sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2012 yang selalu ikhlas untuk saling berbagi.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, inayah, dan nikmat-Nya sehingga skripsi berjudul "Studi Komparatif hasil belajar sejarah siswa yang diajar dengan media *blogger* dan *powerpoint* di kelas X MIA SMA Negeri 1 Bodeh" ini dapat terselesaikan. Karya ini merupakan bentuk pemenuhan persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sejarah di Universitas Negeri Semarang. Atas keberhasilan penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fahur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang memberikan kesempatan untuk belajar di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Moh. Solehatul Mustofa, M. A, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
3. Ketua Jurusan Sejarah Universitas Negeri Semarang, Dr. Hamdan Tri Atmaja, M.Pd., atas persetujuan penelitian yang telah diberikan.
4. Dosen Pembimbing I, Drs. Bain, M.Hum yang telah memberikan petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing II, Drs. Ibnu Sodiq, M.Hum yang telah memberikan petunjuk dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini..
6. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bodeh, Drs.Sanyoto Nugroho, M.Si yang telah membantu dan memberikan ijin penelitian kepada penulis.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

7. Guru sejarah SMA Negeri 1 Bodeh, Ibu Tati Yulianti, S.Pd yang telah membantu dan membimbing penulis selama melakukan penelitian serta memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.
8. Seluruh peserta didik kelas X MIA SMA Negeri 1 Bodeh yang bersedia membantu dalam kelancaran penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal baik dari semua pihak mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan pendidikan dan wacana berpikir kita bersama.

Semarang, 22 november 2016

Deni Hangyalesi

NIM. 3101412063

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SARI

Hangyalesi, Deni. 2016. *Studi Komparatif Hasil Belajar Sejarah Siswa yang diajar dengan Media Blogger dan Powerpoint*. Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs. Bain, M.Hum dan Drs.Ibnu Sodiq, M.Hum

Kata kunci :Studi Komparatif, Hasil Belajar, Media Pembelajaran, *Blogger* dan *Powerpoint*

Masalah yang terjadi di SMA Negeri 1 Bodeh antara lain adalah kurangnya minat belajar sejarah sehingga berpengaruh pada hasil belajar sejarah yang rendah. Media pembelajaran yang diujicobakan melalui penelitian ini adalah media pembelajaran *blogger* dan *powerpoint*. Media ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar sejarah siswa kels X MIA SMA Negeri 1 Bodeh.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah hasil belajar sejarah dalam pembelajaran sejarah siswa yang diajar dengan media *blogger*? (2) Bagaimana hasil belajar sejarah dalam pembelajaran sejarah siswa yang diajar dengan media *powerpoint*? (3) Adakah perbedaan hasil belajar sejarah dalam pembelajaran sejarah antara siswa yang diajar dengan media *blogger* dan *powerpoint*?

Populasi peneitian ini adalah Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 1 Bodeh. Dengan desain penelitian *Pretest- Posttest Control Group Design.* Ada dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas, yaitu (1) Pembelajaran sejarah menggunakan media pembelajaran *blogger* dan (2) Pembelajaran sejarah menggunakan media pembelajaran *powerpoint.* Variabel terikat yaitu, (1) Hasil belajar sejarah siswa. Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, wawancara, dokumentasi, tes. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan T *tes.*

Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa penerapan media *blogger* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan penerapan media *powerpoint*. Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan *blogger* sebesar 84,13. Rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan *powerpoint* sebesar 79,20. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media *blogger* lebih efektif dan dapat dijadikan variasi sebagai media pembelajaran sejarah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN PEMBIMBING i

PENGESAHAN KELULUSAN ii

PERNYATAAN iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

PRAKATA v

SARI vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

DARTAR BAGAN xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 14

C. Tujuan Penelitian 15

D. Manfaat Penelitian 15

E. Batasan Istilah 17

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERFIKIR 18

A.Landasan Teori..... 18

B. Kerangka Berfikir 40

C. Hipotesis..... 43

BAB III METODE PENELITIAN 44

A.Gambaran Umum Lokasi Penelitian 44

B.Prosedur Penelitian 47

C. Populasi Penelitian..... 50

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional..... 51

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data..... 52

F.Validitas dan Realibilitas Alat..... 55

G. Teknik Analisis Data..... 59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 65

A. Hasil Penelitian 64

B. Pembahasan..... 71

BAB V PENUTUP 76

A. Simpulan..... 76

B. Saran 76

DAFTAR PUSTAKA 78

LAMPIRAN 81

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1	Data Guru dan Pegawai Sma Negeri 1 Bodeh.....	45
Tabel 3.2	Data Siswa SMA Negeri 1 Bodeh.....	45
Tabel 3.3	Desain Penelitian *Pretes-postest Control Group Desing*.....	48
Tabel 3.4	Jumlah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bodeh.....	50
Tabel 3.5	Hasil Uji coba soal.....	56
Tabel 3.6	Kriteria Indeks Kesukaran Soal.....	58
Tabel 3.7	Kriteria Daya Pembeda Soal.....	59
Tabel 4.1	Deskriptif Data Penelitian.....	64
Tabel 4.2	Data Uji Normalitas.....	65
Tabel 4.3	Data Uji Homogenitas.....	67
Tabel 4.4	Data Uji Pretest.....	68
Tabel 4.5	Data Uji Postest.....	69
Tabel 4.6	Data Uji Peningkatan Hasil Belajar.....	71

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1. Kerangka Berfikir 42

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1	Profil Sekolah.....	82
Lampiran 2	Data Kelas Uji Coba.....	84
Lampiran 3	Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen.....	85
Lampiran 4	Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol.....	86
Lampiran 5	Hasil Wawancara Kebutuhan Awal Terhadap Guru dan Siswa.....	87
Lampiran 6	Analisis Data Perhitungan Validitas, Realibilitas, Daya beda, Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba.....	93
Lampiran 7	Perhitungan Validitas…….....	95
Lampiran 8	Perhitungan Realibilitas.....	97
Lampiran 9	Perhitungan Daya Beda.....	98
Lampiran 10	Perhitungan Tingkat Kesukaran.....	100
Lampiran 11	Nilai Prestes dan Postest Kelas Eksperimen.....	101
Lampiran 12	Nilai Pretes dan Postest Kelas Kontrol.....	102
Lampiran 13	Uji Normalitas Data Nilai Pretes Kelompok Eksperimen.....	103
Lampiran 14	Uji Normalitas Data Nilai Pretes Kelompok Kontrol.....	104

Lampiran 15	Uji Normalitas Data Nilai Postest Kelompok Eksperimen.....	105
Lampiran 16	Uji Normalitas Data Nilai Postest Kelompok Kontrol.....	107
Lampiran 17	Uji Homogenitas Data Hasil Pretes antara Kelompok Kontrol dan Kelomok Eksperimen.....	109
Lampiran 18	Uji Homogenitas Data Hasil Postest antara Kelompok Kontrol dan Kelomok Eksperimen.....	111
Lampiran 19	Uji Perbedaan dua rata-rata Data Hasil Pretest antara Kelompok Kontrol dan Kelomok Eksperimen.....	113
Lampiran 20	Uji Perbedaan dua rata-rata Data Hasil Postest antara Kelompok Kontrol dan Kelomok Eksperimen.....	115
Lampiran 21	Uji Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Eksperimen 2.....	117
Lampiran 22	Uji Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Eksperimen 1.....	119
Lampiran 23	Perhitungan Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Eksperimen 1.....	121
Lampiran 24	Perhitungan Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Eksperimen 2.....	122
Lampiran 25	Tabel dan Grafik Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	123

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Lampiran 26 Silabus..... 124
Lampiran 27 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen..... 134
Lampiran 28 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol..... 146
Lampiran 29 Kisi-kisi Soal..... 157
Lampiran 30 Soal Uji Coba..... 160
Lampiran 31 *Powerpoint* materi masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia..... 170
Lampiran 32 *Blogger* materi masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia..... 174
Lampiran 33 Lembar Pengamatan Pembelajaran Sejarah pada Kelas Eksperimen..... 179
Lampiran 34 Lembar Pengamatan Pembelajaran Sejarah pada Kelas Kontrol..... 182
Lampiran 35 Dokumentasi Penelitian..... 184
Lampiran 36 Surat Keterangan Penelitian di SMA NEGERI 1 Bodeh..... 186

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkunganya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimna yang diinginkan (Hamalik, 2009:79)

Proses pendidikan berkenaan dengan semua upaya untuk mengembangkan mutu sumber daya manusia, sedangkan manusia yang bermutu itu pada hakekatnya telah dijabarkan dan dirumuskan secara jelas dalam rumusan tujuan pendidikan dan tujuan pendidikan itu sendiri searah dengan tujuan pembangunan secara keseluruhan (Hamalik, 2008:75)

Pendidikan pada hakekatnya adalah interaksi komponen yang esensial dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Perpaduan antara keharmonisan dan keseimbangan serta interaksi unsur-unsur esensial pendidikan. Keberhasilan pendidikan didukung oleh berbagai hal, diantaranya oleh pengembangan sistem belajar dan pembelajaran. Belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan intruksional yang ingin dicapai (Basri, 2015:7)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Para pendidik yang bertugas mengajar harus mampu mengarahkan, membimbing, dan membantu pengembangan intelektualitas, minat, dan bakat anak didik. Jadi, hakikat belajar adalah berusaha memperkaya informasi untuk siswa, mengembangkan cara berfikir, dan mendewasakan perilakunya. Dalam kegiatan pembelajaran guru sebaiknya memerhatikan perbedaan individu anak didik, yaitu pada aspek biologis, intelektual, dan psikologis (Basri, 2015:20)

Belajar adalah suatu yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya inetraksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya (Arsyad, 2013:1)

Strategi mengajar adalah tindakan guru melaksanakan rencana mengajar. Artinya, usaha guru dalam menerapkan komponen pembelajaran (tujuan, bahan pelajaran, metode dan alat/ media serta evaluasi agar dapat mempengaruhi peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Suryani, 2012:18)

Pembelajaran inovatif juga merupakan strategi pembelajaran yang mendorong aktivitas belajar. Maksud inovatif disini adalah dalam kegiatan pembelajaran itu terjadi hal-hal yang baru, bukan saja oleh guru sebagai fasilitator belajar, tetapi juga oleh siswa yang sedang belajar.

Dalam strategi pembelajaran yang inovatif ini, guru tidak saja tergantung dari materi pembaljaran yang ada pada buku, tetapi dapat mengimplementasikan hal-hal baru yang menurut guru sangat cocok dan relevan dengan masalah yang sedang dipelajari siswa (Hamzah , 2011:11)

Dalam suatu proses belajar mengajar, ada dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai (Arsyad, 2013:19)

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap penyusunan implementasi strategi pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat mempergunakan berbagai media sesuai kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Media komunikasi yang digunakan bukan saja dapat mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran, akan tetapi juga dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik (Sanjaya, 2006:162). Diharapkan dengan penggunaan media pembelajaran berupa *blogger* dan *powerpoint* dapat memudahkan siswa dalam memahami materi sejarah serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Wina Sanjaya (2008) perkembangan teknologi yang diasumsikan dapat mempermudah siswa mempelajari segala sesuatu lewat berbagai macam media seperti bahan-bahan cetak, program televisi, gambar, audio, dan lain sebagainnya, sehingga semua itu mendorong terjadinya perubahan peranan guru dalam mengelola proses belajar

mengajar, dari guru sebagai sumber belajar menjadi guru sebagai fasilitator dalam bahan ajar. Ketika ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, proses pembelajaran tidak lagi dimonopoli oleh adanya kehadiran guru di dalam kelas. Siswa dapat belajar di mana dan kapan saja. Siswa bisa belajar apa saja sesuai dengan minat dan gaya belajar.

Hamalik (dalam Arsyad 2013) mengemukakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dan proses belajar. Para guru ditunutut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tunututan zaman. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa " Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan (Suryani, 2012:134)

Kehadiran media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses

pembelajaran. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru sebagai fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu tipa-tiap pendidik perlu mempelajari bagaimnana menetapkan media pembalajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar-mengajar (Suryani, 2012:134)

Guru-guru yang efektif mempunyai pengaruh yang kuat dan positif terhadap para siswa, sedangkan guru-guru yang lemah akan menimbulkan ketidaksenangan siswa terhadap sekolah dan belajar formal (Hamalik, 2004:35). Dari pernyatan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru yang disenangi oleh siswa adalah seorang guru yang efektif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar mengingat seorang guru yang disenangi adalah guru yang efektif. Media pembelajaran juga sangat efektif dalam membantu guru menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menyenangkan.

Media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal (Daryanto, 2010:7). Menurut Rossi dan Breidle (dalam Sanjaya 2008:204) mengemukakan bahwa: media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk

tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. Materi pembelajaran akan lebih mudah dan jelas jika dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran untuk menjelaskan keseluruhan materi pelajaran, tetapi sebagian yang belum jelas saja (Musfiqon, 2012:28)

Hamalik mengemukakan (dalam Arsyad 2013) mengemukakan bahwa pemakain media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Perubahan global dan perkembangan pengetahuan dan teknologi, terutama yang berhubungan dengan sistem pendidikan di sekolah menuntut adanya perubahan sifat guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Guru sebaiknya menjadikan pembelajaran lebih efektif, aktif, kreatif, dan menyenangkan, serta sesuai dengan kurikulum 2013. Sejarah sebagai salah satu cabang ilmu sosial tidak cukup hanya disampaikan dengan membuat modifikasi model pembelajaran sejarah, namun sangat

penting adanya variasi media yang dapat menjadikan siswa lebih mudah untuk memahami pembelajaran sejarah di sekolah.

Dengan adanya media yang digunakan selama proses belajar mengajar menjadikan siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar juga memudahkan siswa untuk lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru serta memudahkan seorang guru menjelaskan materi yang sulit dijelaskan secara verbal. Media internet juga dapat membantu proses belajar mengajar serta membantu guru menyampaikan materi pembelajaran melalui internet. Melalui internet siswa bisa belajar dimanapun dan kapanpun.

Ironisnya guru masih sedikit sekali menggunakan media internet ini sebagai media pembelajaran, disebabkan kurang pahamnya guru mengoperasikan komputer sehingga, timbul rasa keminderan dalam diri seorang guru untuk mengajak siswanya belajar menggunakan media internet, padahal pada era globalisasi sekarang ini media internet sangat menunjang proses belajar mengajar serta guru pun mau tidak mau tidak mungkin terhindar dari teknologi komunikasi dan informasi.

Dalam era globalisasi sekarang ini dengan adanaya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi media bukan merupakan sesuatu hal yang asing lagi. Tidak terlepas pula dalam hubunganya dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Tidak terkecuali dengan media *blogger*.

Media blog ini sudah sangat familiar dikalangan umum. Dengan menawarkan fitur yang menarik serta kemudahan dalam cara penggunaanya, Sehingga tidak dibutuhkan keahlian khusus untuk bisa mengakses blog. Media blog ini dapat dinikmati pada semua kalangan karena kemudahan dalam cara mengaksesnya walaupun bagi seseorang yang baru pertama kali menggunakan blog.

Blog ini menyajikan halaman yang memanjang kebawah serta dapat memuat tulisan yang banyak. Blog cocok sekali digunakan dalam pembelajaran sejarah yang mempunyai materi banyak namun hanya terpaku pada buku. Dengan kemudahan mengakses internet pada masa sekarang ini serta kemudahan dalam mengkses blog, maka peneliti menggunakan media blog sebagai sarana media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar sejarah siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Bodeh dikarenakan hasil belajar sejarah di SMA Negeri 1 Bodeh masih rendah khususnya kelas X MIA SMA Negeri 1 Bodeh.

Disamping itu ada kelas ekstrakurikuler dari rumpun mata pelajaran lain yang mengajarkan kepada siswa SMA Negeri 1 Bodeh tata cara pembuatan dan penggunaan blog. Dengan demikian peneliti memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar sejarah siswa yang diterapkan pada kelas X MIA 1 sebagai kelas Eksperimen.

Media blog ini dibandingkan dengan media *powerpoint* yang dibarengi dengan metode ceramah dengan kelas X MIA 1 menjadi kelas

eksperimen dengan penerapan blog sedangkan kelas X MIA 3 menjadi kelas kontrol dengan penerapan media *powerpoint*. Setelah diterapkan pada kedua kelas tersebut kemudian hasil belajar sejarah siswa dibandingkan. Dari kedua kelas tersebut, penerapan media mana yang lebih mampu dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Bodeh.

Sejarah adalah ilmu sosial yang membahas kenyataan, sejarah mengkaji pengalaman manusia yang tidak dapat diringkas dengan rumus apapun. Sasaran sejarah adalah menemukan dan mengumpulkan fakta-fakta dari masa lampau dan menginterpretasikannya secara objektif. Sejarah menjadi kajian yang berorientasi ke masa depan dalam kaitannya dengan permasalahan masa kini (Kochhar, 2008:13)

Sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang menelaah tentang asal-usul dan perkembangan serta peranan masyarakat di masa lampau berdasarkan metode dan metodologi tertentu. Pengetahuan masa lampau tersebut mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik (Aman, 2011:56)

Menurut pandangan Kuntowijoyo sejarah di maksudkan sebagai rekontruksi masa lalu dan yang di rekontruksi adalah apa saja yang di pikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan, dan dialami manusia (Kuntowijoyo, 1995; Aman, 2011:15)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Sementara itu hal serupa disampaikan sejarawan Sidi Gazalba (1966:11) yang mengemukakan bahwa sejarah adalah gambaran masa lalu tentang manusia dan sekitarnya sebagai makhluk sosial, yang di susun secara ilmiah dan lengkap, meliputi urutan fakta masa tersebut dengan tafsiran dan penjelasan, yang memberi pengertian dan kepahaman tentang yang telah berlalu itu (Gazalba, 1966; Aman, 2011:15)

Melihat peranan sejarah yang sangat penting, pelajaran sejarah diberikan pada semua tingkat pendidikan dimulai dari sekolah dasar (SD) kemudian dilanjutkan pada sekolah menengah pertama (SMP) dan diteruskan ketingkat selanjutnya yaitu sekolah menengah atas (SMA/MK). Sesuai dengan kurikulum 2013 mata pelajaran sejarah di SD dan SMP tergabung dengan pelajaran ilmu sosial lainnya dalam mata pelajaran IPS Terpadu, sedangkan di SMA Negeri 1 Bodeh mata pelajaran sejarah berdiri sendiri. Namun pada kenyataanya masalah pembelajaran terutama pembelajaran sejarah yang terkesan membosankan dengan materi yang banyak dan dianggap sebagai pelajaran hafalan menjadikan minat siswa dalam belajar sejarah rendah. Hal ini masih menjadi masalah di sekolah. Apalagi dengan keadaan guru yang masih menggunakan media konvensional tanpa dibarengi dengan salah satu media tertentu. Keadaan ini akan menjadikan siswa sulit untuk menerima pembelajaran secara maksimal dan berujung pada hasil belajar yang kurang maksimal. Hal serupa juga terjadi di SMA Negeri 1 Bodeh.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Pentingnya pelajaran sejarah di sekolah diakui semua bangsa dan negara, karena pelajaran sejarah merupakan sarana untuk mensosialisasikan nilai-nilai tradisi bangsa, memahami perjuangan, dan pertumbuhan bangsa dan negara. Dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Bodeh guru kurang memaksimalkan penggunaan media sebagai sumber belajar siswa.

Hal ini menjadikan minat belajar sejarah siswa menurun dan berakibat hasil belajar siswa rendah karena guru hanya menggunakan metode konvensional. Hal ini mendorong peneliti menggunakan pembelajaran baru di SMA Negeri 1 Bodeh dengan penerapan media blog dan *powerpoint* untuk meningkatkan hasil belajar sejarah siswa SMA Negeri 1 Bodeh. Hal ini ditunjang juga dengan akses internet yang cukup baik di SMA Negeri 1 Bodeh sehingga memungkinkan guru untuk menerapkan pembelajaran berbasis internet seperti blog.

Dalam penelitian di SMA Negeri 1 Bodeh ini peneliti menggunakan kelas X MIA sebagai populasi penelitian dengan menggunakan kelas X MIA 1 sebagai kelas eksperimen dengan penerapan media blog dan kelas X MIA 3 sebagai kelas kontrol dengan penerapan media *powerpoint*. Pengambilan populasi ini didasarkan pada nilai pada kelas tersebut masih rendah. Hal ini disebabkan karena waktu mata pelajaran dalam kelas MIA khususnya mata pelajaran sejarah hanya dua jam pelajaran setiap minggunya. Penyebab lain karena adanya masa transisi siswa dari SMP ke SMA yang menjadikan siswa belum terbiasa

menerima pelajaran sejarah di SMA serta rangsangan belajarpun masih kurang.

Dengan adanya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi di era global seperti sekarang ini dimana siswa SMA pun sudah menggunakan *handphone* dengan berbasis android maka peneliti menggunakan android tersebut untuk mengakses blog melalui jaringan internet. Berkenaan dengan android yang sekarang ini bukan sesuatu hal yang langka tetapi android ini adalah suatu hal yang familiar dengan itu guru ataupun siswa pun akan lebih mudah mengakses internet menggunakan android.

Dalam pembelajaran sejarah, guru merupakan faktor yang penting bagi keberhasilan pembelajaran sejarah dan faktor penting dalam mewujudkan kualitas pembelajaran, hal ini berarti bahwa jika guru memiliki kinerja yang baik maka akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru yang memiliki kinerja yang baik akan mampu menyampaikan pelajaran dengan baik dan bermakna, mampu memotivasi peserta didik, terampil dalam memanfaatkan media, mampu membimbing dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa akan memiliki semangat dalam belajar, senang dalam proses pembelajaran, dan merasa mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru (Aman, 2011:96).

Pengajaran sejarah dengan pemanfaatan media *blogger* dan *powerpoint* merupakan suatu usaha dalam menciptakan proses

pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan aktif, sehingga dalam pelaksanaannya ditemukan beberapa permasalahan dan proses pembelajarannya didalam kelas. Oleh karena itu, untuk mewujudkan proses pembelajaran yang ideal menuju pembelajaran yang mampu memberikan pola pikir kritis dari peserta didik, meningkatkan daya penalaran, serta keberanaian dalam mengungkapkan pendapat secara demokratis dan ilmiah serta dengan penggunaan media *blogger* dan *powerpoint* diharapkan mampu membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan membuat siswa tertarik untuk belajar sejarah sehingga hasil belajar akan meningkat. Maka perlu dilakukan upaya identifikasi permasalahan sebagai berikut: bagaimana pembelajaran sejarah dengan menggunakan media pembelajaran *blogger* dan *powerpoint*, bagaimana hasil belajar sejarah siswa SMA Negeri 1 Bodeh.

Penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bodeh yang beralamatkan di Jl. Raya Babakan, Kecamatan Bodeh, Kabupaten Pemalang. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Peneliti mencoba memanfaatkan media *blogger* dan *powerpoint* untuk pembelajaran siswa agar siswa lebih tertarik untuk belajar sejarah. Disini peneliti berusaha meningkatkan hasil belajar siswa dengan penggunaan media *blogger* dan *powerpoint* yang menjadikan pembelajaran sejarah lebih menarik sehingga adanya keinginan siswa untuk belajar sejarah sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Dengan kemajuan teknologi sekarang ini, siswa dipermudahkan untuk membuka *blogger* melalui *handphone* dan komputer atau laptop yang tersambung dengan jaringan internet. Dengan *blogger*, siswa bisa belajar sejarah dimana saja. Tidak hanya belajar di kelas, tetapi bisa belajar kapanpun dan dimanapun. Sedangkan pembelajaran dengan *powerpoint*, peneliti berusaha menampilkan materi beserta gambar-gambar yang berhubungan dengan materi pembelajaran sehingga siswa mendapatkan gambaran dari apa yang didengarkan dari ceramah guru melalui pembelajaran menggunakan *powerpoint*.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengadakan penelitian tentang *Studi Komparatif Hasil Belajar Sejarah Antara Siswa yang Diajar dengan Media Blogger dan Powerpoint di Kelas X MIA SMA Negeri 1 Bodeh Tahun Ajaran 2015/2016.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, rumusan masalah yang muncul adalah:

1. Bagaimana hasil belajar sejarah dalam pembelajaran sejarah siswa yang diajar dengan media *blogger* pada siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Bodeh pada tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana hasil belajar sejarah dalam pembelajaran sejarah siswa yang diajar dengan media *powerpoint* pada siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Bodeh tahun ajaran 2015/2016?

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

3. Adakah perbedaan hasil belajar sejarah dalam pembelajaran sejarah antara siswa yang diajar dengan media *blogger* dan *powerpoint* pada siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Bodeh tahun ajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan judul yang penulis kemukakan pada penelitian ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar sejarah dalam pembelajaran sejarah siswa yang diajar dengan media *blogger* pada siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Bodeh tahun ajaran 2015/2016?
2. Untuk mengetahui hasil belajar sejarah dalam pembelajaran sejarah siswa yang diajar dengan media *powerpoint* pada siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Bodeh tahun ajaran 2015/2016?
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sejarah dalam pembelajaran sejarah antara siswa yang diajar dengan media *blogger* dan *powerpoint* pada siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Bodeh tahun ajaran 2015/2016?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis kegunaan yang diperoleh dari penelitian tentang studi komparatif hasil belajar sejarah antara siswa yang diajar dengan media *blogger* dan *powerpoint* di kelas X MIA SMA Negeri 1 Bodeh

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

tahun ajaran 2015/2016 adalah dapat dimanfaatkan untuk pengetahuan sosial khususnya pada mata pelajaran sejarah dan memberikan sumbangan informasi bagi peneliti yang akan meneliti permasalahan yang sama.

2. Kegunaan praktis

Secara praktis kegunaan yang diperoleh yaitu penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan tentang penggunaan media pembelajaran sejarah antara *blogger* dan *powerpoint* baik kepada guru maupun kepada siswa.

a. Bagi Guru

Menambah masukan bagi guru sejarah dalam penyampaian materi agar mengacu pada tujuan pembelajaran, dan agar guru lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran dengan harapan peserta didik dapat menguasai dan memahami materi pelajaran yang diajarkan.

b. Bagi Siswa

Media *blogger* dan *powerpoint* dapat memotifasi siswa, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar sejarah dan dapat memperluas pengetahuan peserta didik dan lebih memanfaatkan teknologi, mengatasi kebosanan siswa terhadap proses pembelajaran yang monoton.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

E. Batasan istilah

1. Hasil belajar Sejarah

   Hasil belajar sejarah berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrument yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran sejarah (Agung, 2013:41)

2. *Blogger*

   Blogger merupakan layanan gratis yang dimiliki oleh google. *Blogger* menyediakan fasilitas standar, seperti menu arsip, profil, komentar, serta fasilitas untuk menyisipkan foto dan gambar. *Blogger* juga digunakan untuk membuat blog. Blog adalah buku harian online yang dipublikasikan lewat internet dan boleh dibaca oleh siapa saja (Tasurun, 2010:1)

3. *Powerpoint*

   Powerpoint adalah sebuah program aplikasi komputer yang dirancang untuk membantu membuat sebuah media penyampaian suatu makalah atau naskah yang disajikan lewat presentasi digital (Triwahyuni, 2002:1)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Landasan Teori

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang, karena dengan belajar seseorang memahami dan menguasai sesuatu sehingga orang tersebut dapat meningkatkan kemampuanya. Belajar merupakan perkembangan hidup manusia yang dimulai sejak lahir dan berlangsung seumur hidup (Suryani, 2012:34)

Konsep tentang belajar menurut Winkel adalah suatu aktivitas mental atau psikis ynag berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai-nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berkelas. Sharon E. Smaldino dan James D. Russsel menyatakan belajar adalah mengembangkan pengetahuan baru, keterampilan, dan perilaku yang merupakan interaksi individu dengan informasi dan lingkungannya. Chaplin menyatakan belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman (Musfiqon, 2012:2)

Belajar merupakan proses untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman dalam interaksi di dalam lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Salah satu proses pembelajaran adalah perubahan tingkah laku. Perubahan tersebut bersifat relatif konstan dan berbekas. Seseorang dikatakan belajar terjadi perubahan pada dirinya sebagai akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan (Basri, 2015:5)

Tujuan belajar yang utama adalah bahwa apa yang dipelajari itu berguna di kemudian hari, yakni membantu kita untuk dapat belajar terus dengan cara yang lebih mudah. Hal ini dikenal sebagai transfer belajar. Transfer itu tergantungpada penguasaan prinsip-prinsip umum dan stuktur mata pelajaran (Nasution, 2003:3)

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dan interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamanya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003:2)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar ada tiga macam, yakni:

1. Faktor *internal* (faktor dari dalam siswa), yakni 1). Faktor jasmaniah , 2). Faktor psikologis (rohani siswa), dan 3). Faktor kelelahan.
   a) Aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan belajar siswa, antara lain :
      1) Tingkat kecerdasan/ inteligensi siswa adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.
      2) Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun tertuju kepada suatu objek (benda atau hal) atau sekumpulan objek.
      3) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.
      4) Bakat adalah menurut Hilgard adalah kemampuan untuk belajar.
      5) Motif menurut Drever, motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

6) Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

7) Kesiapan menurut Drever adalah kesedihan untuk memberi response atau bereaksi.

2) Faktor *ekteranal* (faktor dari luar siswa), yakni 1). Faktor keluarga, 2). Faktor sekolah, dan 3). Faktor masyarakat (Slameto, 2003:54)

c. Pembelajaran Sejarah

Istilah sejarah sepadan dengan pengertian *history* dalam bahasa Inggris, *histoire* dalam bahasa prancis, storia dalam bahasa Italia, *gescheidenis* dalam bahasa Belanda. Menurut Sidi Gazalba istilah sejarah yang selama ini kita pakai terjadi melalui perantara bahasa Melayu. Istilah sejarah yang menurut para ahli berasal dari bahasa Arab Syajarah, mempunyai arti pohon atau silsilah. Istilah Syajarah kemudian berkaitan dengan istilah silsilah, babad, tarikh, mitos, legenda, dan sebagainya (Hariyono, 1995:51)

Sebagai ilmu, sejarah terikat pada prosedur penelitian ilmiah. Sejarah juga terikat pada penalaran yang bersandar pada fakta. Jadi sejarah adalah rekonstruksi masa lalu tentang apa yang sudah dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan, dan dialami oleh orang (Kuntowijoyo, 1995:17)

Ada banyak pengertian yang dimunculkan oleh para sejarawan. Burckardt mengatakan bahwa, “sejarah merupakan

catatan tentang suatu masa yang ditemukan dan dipandang bermanfaat oleh generasi dari zaman yang lain". Miller memandang bahwa, "catatan perjalanan hidup manusia bagaikan samudra, orang datang pergi, mengisahkan perkembangan kejatuhan, dan itulah yang disebut sejarah". Marc Bloch memandang bahwa sejarah merupakan ilmu tentang manusia dalam lingkup waktu (Subagyo, 2010:10)

Sejarah adalah ilmu tentang manusia. Sejarah berkaitan dengan ilmu hanya apabila sejarah mengkaji tentang kerja keras manusia dan pencapaian yang diperolehnya sejarah mengutamakan kajian tentang orang-orang yang "menaklukan daratan dan lautan tanpa beristirahat" dari pada tentang mereka "hanya berdiri dan menunggu". Sejarah mengkaji perjuangan manusia sepanjang zaman (Subagyo, 2010:1)

Sejarah juga mengkaji manusia dalam lingkup ruang. Baik sebagai individu maupun bangsa, manusia dipelajari dalam konteks lingkungan fisik dan geografis. Interaksi ini menghasilkan variasi perkembangan pada aktivitas manusia dan pencapaiannya dalam bidang politik, sosial, ekonomi, dan kebudayaan (Subagyo, 2010:3)

Dalam konteks akademis, sejarah merupakan suatu bidang ilmu atau bidang studi yang memerlukan imajinasi kesejarahan yang kritis dalam pengkajiannya. Hal ini menempatkan sejarah dalam setting historis yang fenomelogis (Aman, 2011:16)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Sejarah adalah mata pelajaran yang menanamkan pengetahuan, pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai mengenai proses perubahan dan perkembangan masyarakat Indonesia dan dunia dari masa lampau hingga kini. Pembelajaran sejarah berfungsi untuk menyadarkan siswa akan akan adanya proses perubahan dan perkembangan masyarakat dalam dimensi waktu, dan untuk membangun perspektif serta kesadaran sejarah dalam menemukan, memahami, dan menjelaskan jati diri bangsa di masa lalu, mas kini, dan masa depan di tengah-tengah perubahan dunia (Agung, 2013:55)

Praktek pengajaran sejarah di sekolah sering didapat kesan bahwa pelajaran sejarah itu tidak menarik, bahkan sanagat membosankan. Karena kurang memadainya kemampuan guru sejarah untuk mengembangkan strategi serta metode pengajaran sejarah. pada dasarnya, mengacu pada konsep perencanaan kompleks kegiatan menjadi pola umum bertindak untuk mencapai tujuan tertentu (Widja, 1989:1)

Tujuan pembelajaran sejarah di sekolah adalah agar siswa memperoleh kemampuan berpikir historis dan pemahaman sejarah. Melalui pengajaran sejarah, siswa mampu mengembangkan kompretensi untuk berpikir secara kronologis dan memiliki pengetahuan tentang masa lampau yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan proses perkembangan dan perubahan masyrakat serta keragaman sosial budaya dalam rangka menemukan

dan menumbuhkan jati diri bangsa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dunia. Pengajaran sejarah juga bertujuan agar siswa menyadari adanya keragaman pengalaman hidup pada masing-masing masyarakat dan adanya cara pandang yang berbeda. Sedangkan fungsi pembelajaran sejarah untuk menyadarkan siswa akan adanya proses perubahan dan perkembangan masyarakat dalam dimensi waktu dan untuk membangun prespektif serta kesadaran sejarah dalam menemukan, memahami, dan menjelaskan jati diri bangsa di masa lalu, masa kini, masa depan di tengah-tengah perubahan dunia (Agung, 2013:56)

Dalam pembelajaran sejarah, guru merupakan faktor yang penting bagi keberhasilan pembelajaran sejarah dan faktor penting dalam mewujudkan kualitas pembelajaran, hal ini berarti bahwa jika guru memiliki kinerja yang baik maka akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru yang memiliki kinerja yang baik akan mampu menyampaikan pelajaran dengan baik dan bermakna, mampu memotivasi peserta didik, terampil dalam memanfaatkan media, mampu membimbing dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa akan memiliki semangat dalam belajar, senang dalam proses pembelajaran, dan merasa mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru (Aman, 2011:96).

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Menurut Kuntowijoyo (1995), secara unum sejarah mempunyai fungsi pendidikan, yaitu sebagai pendidikan moral, penalaran, politik, kebijakan, perubahan, masa depan, keindahan, dan ilmu bantu.

Menurut Leo Agung dalam bukunya perencanaan pembelajarn sejarah (2013) ruang lingkup materi pembelajaran sejarah di SMA disusun berdasarkan urutan kronologis yang dijabarkan pada aspek-aspek tertentusebagai materi yang standar. Materi pokok pengajaran di SMA meliputi:

a. Pengantar ilmu sejarah
b. Kehidupan paling awal masyarakat di Indonesia
c. Naik turunya pengaruh tradisi Hindu-Budha di Indonesia
d. Perkembangan awal tradisi islam di Indonesia
e. Perkembangan pengaruh barat dan perubahan masyarakat di Indonesia pada masa kolonial
f. Muncul dan perkembangan gerakan nasional di Indonesia
g. Interaksi Indonesia-Jepang dan keadaan Indonesia pada masa kependudukan Jepang
h. Perkembangan Indonesia pada masa awal kemerdekaan
i. Perubahan Indonesia di tengah usaha mengisi kemerdekaan
j. Jatuhnya Orde Baru dan Reformasi
k. Perkembnagana dunia Internasional setelah perang dunia II dan pengaruhnya terhadap Indonesia
l. Peristiwa mutakhir dunia dan globalisasi

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

m. Perkembangan ilmu pengtahuan dan teknologi.

d. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin, medius, yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Pengertian umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi (Suryani, 2012:135)

Secara umum media merupakan kata jamak dari “medium”, yang berarti perantara atau pengantar. AECT (*Association of Education and Comunikation Technologi)* menyatakan sebagai bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi (Sadiman,dkk, 2009:6). Beberapa ahli memberikan definisi tentang media antara lain, Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) memiliki pengertian yang berbada. Media adalah bentuk komunikasi-komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan di antara batasan tersebut yaitu

bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari pengimrim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat, serta proses belajar terjadi.

Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan sehingga membantu mengatasi hal tersebut. Perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, keterbatasan daya indera, cacat tubuh atau hambatan jaraj geografis, jarak, waktu dan lain-lain. Dapat dibantu diatasi dengan pemanfaatan media pendidikan (Sadiman dkk, 2009:14)

Media tidak lagi dipandang sebagai alat bantu belaka bagi guru untuk mengajar, tetapi lebih sebagai alat penyalur pesan dari pemberi pesan (guru) ke penerima pesan (siswa). Sebagai pembawa pesan, media tidak hanya digunakan oleh guru tetapi yang lebih penting lagi dapat pula digunakan oleh siswa (Sadiman dkk, 2009:10)

e. Kegunaan Media Pembelajaran

Menurut Arif Sadiman, dkk (2009), faktor faktor yang mempengaruhi penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran adalah:

1. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
2. Karakteristik siswa atau sasaran
3. Jenis rangsangan belajar yang diinhginkan
4. Keadaan latar atau lingkunagan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

5. Kondisi setempat

Menurut Arif Sadiman, dkk (2007:17) secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya: kejadian atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.
3) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:
   a. Menimbulkan kegairahan belajar
   b. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
   c. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
4) Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru mengalami banyak kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Hal itu akan lebih sulit bila latar belakang guru dengan siswa

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

juga berbeda. Masalah itu dapat dapat diatasi dengan kemampuanya dalam:

a. Memberiakan perangsang yang sama
b. Mempersamakan pengalaman
c. Menimbulkan persepsi yang sama

f. Kriteria Media Pembelajaran

Bretz mengidentifikasi ciri utama media menjadi tiga unsur pokok, yaitu suara, visual, dan gerak. Visual dibedakan menjadi tiga yaitu gambar, garis, dan simbol yang merupakan satu kontinum dari bentuk yang dapat ditangkap dengan indera penglihatan (Sadiman, dkk, 2009:20)

Karakteristik media juga dapat dilihat menurut kemampuan membangkitkan rangsangan indera penglihatan, pendengaran, perabaan, pengecapan, maupun penciuman, atau kesesuaiannya dengan tingkatan hierarki belajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Kemp (1975) merupakan dasar pemilihan media sesuai dengan situasi belajar tertentu. Dia mengatakan karakteristik media dan pemilihan media merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan dalam penentuan strategi pembelajaran (Sadiman, dkk, 2009:28)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Prinsip-prinsip pemilihan media antara lain:

a. Memilih media harus berdasarkan pada tujuan pembelajaran dan bahan pengajaran yang akan disampaikan.

b. Memilih media harus disesuaikan dengan tingkat pengembangan peserta didik.
c. Memilih media harus disesuaikan dengan kemampuan guru baik dalam pengadaannya dan penggunaannya.
d. Memilih media harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi atau pada waktu, tempat dan situasi yang tepat
e. Memilih media harus memahami karakteristik dari media itu sendiri

Menurut Rumampuk (1998:19) bahwa prinsip-prinsip pemilihan media adalah:

a) Harus diketahui dengan jelas media itu dipilih untuk tujuan apa.
b) Pemilihan media harus secara objektif, bukan semata-mata didasarkan atas kesenangan duru atau sekedar sebagia selingan atau hiburan. Pemilihan media itu benar-benar didasarkan atas pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa.
c) Tidak ada satu pun media dipakai untuk mencapai semua tujuan. Setiap media memiliki kelebihan dan kelemahan. Untuk mengguankan media dalam kegiatan belajar-mengajar hendaknya dipilih secara tepat dengan melihat kelebian media untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

d) Pemilihan media hendaknya disesuaikan dengan metode mengajar dan materi pengajaran, mengingat media merupakan bagian yang integral dalam proses belajar mengajar.

e) Untuk memilih media dengan tepat, guru hendaknya mengenal ciri-ciri dan masing-masing media

f) Pemilihan media hendaknya disesuaikan dengan kondisi fisik lingkungan (Suryani, 2012:138)

Adapun prinsip penggunaan media menurut Daryanto (2009) antara lain:

1. Media berfungsi sebagai alat belajar
2. Hendaknya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
3. Hendaknya mengenal atau menguasai dengan baik alat media yang diguanakan
4. Jangan menggunakan media hanya sekedar sebagai selingan
5. Tidak satu pun alat bantu yang baik untuk semua tujuan, karena tergantung dengan situasi dan kondisi.

g. Media Blogger

Blogger pertama kali dikembangkan oleh sebuah perusahaan kecil bernama Pyra Labs, pada tanggal 23 Agustus 1999. Pada tahun tersebut bisnis dotcom memang sedang menjamur, oleh sebab itu terjadi persaingan antara blog dan dotcom. Dengan banyaknya jumlah user yang bergabung di blogger, kemudian pada bulan Februari 2003 google membelinya (Juju, 2008:8)

Blogger juga dikenal dengan nama blogspot. Fasilitas tampilan *blogger* memiliki kelebihan dibandingkan dengan penyedia layanan blog gratis lainnya. Blog adalah kependekan dari weblog, yaitu istilah yang menyebut kelompok pribadi yang selalu di-update secara kontinyu dan berisi link-link ke web lain yang disertai komentar-komenatar. Ciri khas blog adalah satu halaman memanjang ke bawah terdiri dari pos-pos. Akan tetapi sebenarnya blog dapat dimodifikasi sesuai dengan keinginan. Aktivitas menulis blog disebut blogging. Manfaat dengan menggunakan blog, Rebecca Blood menyatakan bahwa setelah dia menulis blog ada dua efek yang terjadi yang tidak ia perkirakan sebelumnaya. Pertama, ia menemukan kembali minatnya. Kedua, ia mulai menghargai cara pandangnya sendiri. Manfaat menggunakan blog sebagai berikut:

a. Jika anda adalah seorang pelajar, maka anda dapat membuat blog untuk memamerkan keunggulan sekoalah anda, prestasi yang pernah diraih, kegiatan ekstra kurikuler, mata pelajaran lokal, dan sebagainya
b. Jika anda seorang guru, maka anda dapat membuat blog yang berisi materi pelajaran yang diampu, menuliskan pandangan-pandangan tentang pendidikan, menuliskan ide-ide segar yang berguna bagi pelajar, dan sebagainya (Tasurun, 2010:61)

Dengan adanya blog, apa yang kita tulis bisa dilihat oleh banyak orang. Bukan itu saja, orang yang membacanya juga

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

diberikan kebebasan untuk memberikan komentar pada catatan yang kita tulis. Komentar yang diberikan tidak selamaya baik, ada juga yang mengkritik bahkan penghinaan. Bisa disimpulkan bahwa blog itu adalah buku harian online yang ditulis oleh pemikiran sendiri dan bisa dibaca oleh orang banyak (Juju, 2008:2)

Manfaat blog sebagai pembelajaran antara lain adalah:

a. Meningkatkan pengetahuan
b. Berbagi sumber antara rekan sejawat
c. Bekerja sama dengan pengajar di luar negeri
d. Kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung
e. Mengatur komunikasi secara teratur
f. Berpartisipasi dalam forum-forum lokal maupun internasional.

Disamping itu para pengajar juga dapat memanfaatkan blog sebagai sumber bahan mengajar dengan mengakses rencana pembelajaran atau silabus online dengan metodologi baru. Sementara itu pelajar juga bisa menggunakan internet untuk belajar sendiri secara cepat, sehingga akan meningkatkan dan memperluas pengeatahuan, belajar berinteraksi, dan mengembangkan kemampuan di bidang penelitian. Blog juga dapat dimanfaatkan oleh para guru untuk media pembalajaran, yaitu blog guru sebagai pusat pembelajaran. Guru dapat menuliskan materi belajar, tugas, maupun bahan diskusi di blognya. Kemudian para siswa bisa berdiskusi dan

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

belajar bersama di blog guru tersebut. Selain itu siswa bisa saling berinteraksi dengan guru.

(http://www.academia.edu/3626399/Blog_sebagai_media_pembelajaran)

Beberapa kelebihan blog antara lain sebagai berikut:

1. Sifatnya berdiri sendiri sebagai media
2. Cenderung non-formal dalam penggunaan bahasa yang dipakainya
3. Blog memungkinkan terjadinya interaktifitas antara sumber dan penerima informasi
4. Informasi yang disampaikan akan langsung direspon, dikoreksi, ditambahi, diperkaya oleh orang lain.
5. Blog bisa menjadi lebih menarik dengan adanya diskusi antara *blogger* dan pengunjung weblognya.

Adapun kekurangan blog antara lain:

1) Rentan terkena virus dan hacker
2) blog kurang sentuhan manusiawi
3) mudah disalahgunakan fungsinya
4) Tulisan yang ada dalam blog kurang dapat dipertanggungjawabkan
5) Blog rawan sekali dengan *copy paste*

(https://dowaen.wordpress.com/blog-sebagai-media-belajar-by-okta/)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

h. Media power point

Microsoft powerpoint merupakan salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan oleh oarang-orang dalam mempresentasikan bahan ajar atau lapaoran, karya, atau status mereka (Arsyad, 2013:193)

Powerpoint memiliki media kerja *worksheet* yang terhubung dari halaman satu ke halaman berikutnya. Dengan *powerpoint* dapat digunakan ide-ide cemerlang yang menarik setiap pemirsa akan dapat menerima informasi yang disampaikan dengan jelas. Untuk dapat membuat sebuah presentasi yang baik dan menarik menggunakan power point, seorang presenter harus memiliki:

a. Tujuan pembuatan sebuah presentasi
b. Tema dan isi dari sebuah presentasi
c. Sasaran kepada siapa presentasi disampaikan
d. Kreativitas daya seni untuk dapat mendesign sebuah presentasi yang baik dan menarik
e. Peralatan software maupun hardware

Presentasi merupakan kegiatan yang penting dalam mengkomunikasikan suatu gagasan kepada orang lain dengan berbagai tujuan, misalnya untuk menarik audiensi agar mereka membeli produk, menggunakan jasa, dan untuk kepentingan yang

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

lain. Salah satu alat peraga yang dapat digunakan untuk mendukung presentasi adalah komputer. Adapun salah satu perangkat lunak yang bisa dipakai untuk menciptakan bahan-bahan presentasi adalah *powerpoint*. Dengan menggunakan *software* ini, seseorang dapat menuangkan ide-ide cemerlangnya dalam bentuk visual yang menarik dalam waktu yang singkat. Yang lebih menarik lagi, *powerpoint* juga memungkinkan presentasi yang berbasis web, sehingga bahan presentasi dapat ditayangkan melalui internet.Power point juga menawarka kemudahan-kemudahan dalam membuat bahan presentasi yang berbentuk elektronis. Pada setiapa halaman, dapat disiapkan komponen-komponen multimedia yang meliputi teks, grafik dan gambar, foto, suara, flim (Triwahyuni, 2002:1)

Powerpoint digunakan sebagai media pembelajaran berarti memanfaatkan secara maksimal segala fitur yang dimiliki oleh *Microsoft powerpoint* untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. *Powerpoint* juga memiliki beberapa keunggulan yang pantas digunakan sebagai media pembelajaran. Beberapa kelebihan tersebut antara lain:

Menurut Muhroghibi (2011), secara teoritis, sejauh ini *Microsoft Powerpoint* di dalam pembelajaran memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

a. Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf, dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto
b. Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji
c. Pesan informasi secara visual mudah dipahami oleh peserta didik
d. Guru tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan
e. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang
f. Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik (CD/disket/flasdisk), sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana.

Adapun kekurangan dari *Microsoft Powerpoint* diantarannya:

a) Harus ada persiapan yang cukup menyita waktu dan tenaga.
b) Jika yang digunakan untuk presentasi di kelas adalah PC, maka guru harus direpotkan oleh pengangkutan dan penyimpanan PC tersebut
c) Jika layar monitor yang dilakukan terlalu kecil, maka kemungkinan besar peserta didik yang duduk jauh dari monitor kesuliatan melihat sajian bahan ajar yang ditayangkan di PC tersebut.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

d) Para guru harus memiliki cukup kemampuan untuk mengoprasikan program ini, agar jalannya presentasi tidak banyak hambatan.

i. Pembelajaran *E-Learning*

E-learning adalah sistem pemnelajran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran. Sebagian besar berasumsi bahwa elektronik yang dimaksud disini lebih diarahkan pada penggunaan teknologi komputer dan internet. Melalui komputer, siswa dapat belajar secara individual baik secara terprogram maupun tidak terprogram.

Internet juga bisa digunakan secara terprogram, salah satunya dengan program *e-learning*. Pada program ini sekolah atau pihak penyelenggara menyediakan sebuah situs atau web *e-learning* yang menyediakan bahan belajar secara lengkap baik yang bersifat interaktif maupun non interaktif. Kegiatan siswa dalam mengakses bahan belajar melalui *e-learning* dapat dideteksi apa yang mereka pelajari, bagaimana progresnya, bagaimana kemajuan belajarnya, berapa skor hasil belajarnya dan lain-lain.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Di Indonesia pada umumnya masih bersifat *blended e-learning*, yaitu *e-learning* bukan alat pembelajaran utama melainkan sebagi bahan dan alat pelengkap dari pembelajaran konvensional. Pembelajaran dengan kontrol guru di kelas masih tetap dominan, siswa belum secara totalitas menggunakan internet sebagai sitem

pembelajarannya. Internet baru berfungsi sebagai suplemen dan belum sebagai pengganti proses belajar mengajar konvensional (Daryanto, 2010:168)

j. Hasil belajar

Tujuan pendidikan yang ingin dicapai dapat dikategorikan menjadi tiga bidang yakni bidang kognitif (penguasaan intelektual), bidang afektif (berhubungan dengan sikap atau nilai) serta bidang psikomotor (kemampuan atau keterampilan bertidak atau berperilaku). Ketiganya tidak berdiri sendiri, tapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hierarki. Sebagai tujuan yang hendak dicapai, ketiganya harus nampak sebagai hasil belajar siswa disekolah. Oleh sebab itu ketiga aspek tersebut, harus dipandang sebagai hasil belajar siswa, dari proses pengajaran. Hasil belajar tersebut nampak dalam perubahan tingkah laku, secara teknik dirumuskan dalam sebuah pernyataanverbal melalaui tujuan pengajaran (tujuan intruksional). Dengan perkataan lain rumusan tujuan pengajaran berisikan hasil belajar yang diharapkan dikuasai siswa yang mencakup ketiga aspek tersebut (Sudjana, 2009:49).

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Berikut ini dikemukakan unsur-unsur yang terdapat dalam ketiga aspek hasil belajar tersebut.

1. Tipe hasil belajar bidang kognitif

Tipe bidang kognitif ini berkaitan dengan hasil belajar berupa pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.

2. Tipe hasil belajar bidang afektif

Tipe bidang afektif ini berkaitan dengan hasil belajar berkenaan dnegan sikap dan nilai. Hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih benyak memberi tekanan pada bidang kognitif. Tipe belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingah laku seperti perhatian dalam pelajaran, disiplin, motivasi belajar, dan lain-lain. Ada beberapa tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dan tipe hasil belajar. Tingkatan tersebut dimulai dari tingkat yang dasar sampai tingkatan yang kompleks yakni, penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, karakteristik nilai.

3. Tipe hasil belajar bidang psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan, kemampuan bertindak individu. Tipe hasil belajar yang dikemukakan diatas sebenarnya tidak berdiri sendiri tapi selalu berhubungan satu sama lain bahkan ada dalam kebersamaan.

B. Kerangka Pikir

Guru sangat berperan meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya mata pelajaran sejarah, guru harus menerapkan berbagai model

pembelajaran dengan media pembelajaran yang tepat. Penerapan media yang tepat melibatkan peran aktif peserta didik sangat mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran. Guru yang kurang bervariasi dalam penerapan media pembelajaran dapat berakibat dengan menurunnya hasil belajar peserta didik**.** Rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa dan faktor lingkungan, dalam hal ini proses pembelajaran. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Guru yang mampu menggunakan media secara optimal akan menunjang hasil belajar siswa yang ingin dicapai. Dengan demikian penggunaan media *blogger* dan *powerpoint* sebagai peningkatan media pembelajaran siswa SMA Negeri 1 Bodeh tahun ajaran 2015/2016. Kerangkaa pikir dapat diringkas dalam gambar berikut:

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

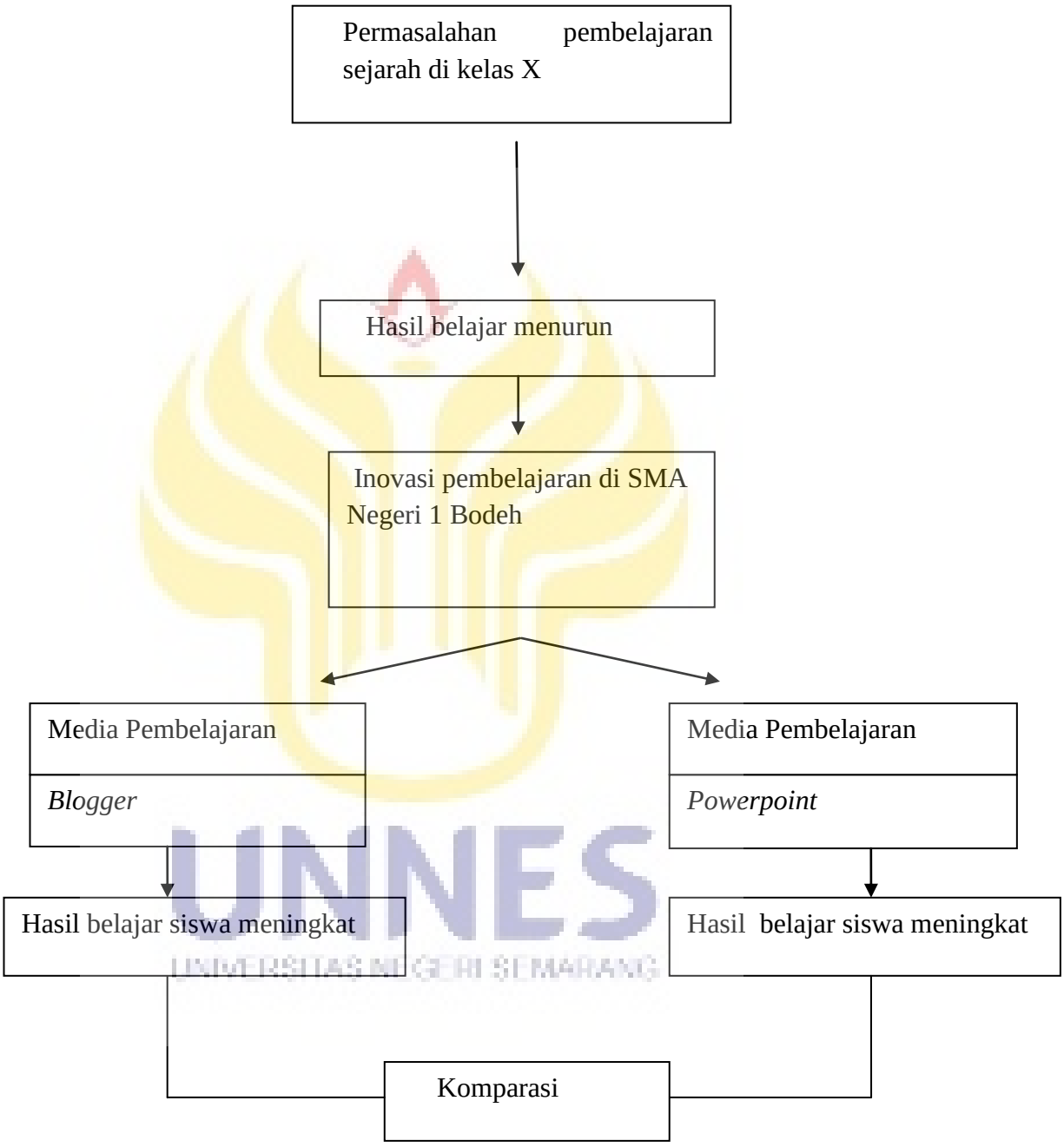

Gambar. Kerangka Berpikir

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data (Sugiyono, 2010:96). Sedangkan hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ha (Hipotesis Alternatif)

   Hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah ada perbedaan hasil belajar sejarah siswa yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran menggunakan media *blogger* dan *powerpoint.*

2. Ho (Hipotesis Nol)

   Hipotesis dalam penelitian ini adalah tidak ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menerapkan model pembelajaran menggunakan pembelajaran media *blogger* dan *powerpoint.*

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut.

a) Hasil belajar sejarah dalam pembelajaran sejarah siswa yang diajar dengan media *blogger* pada siswa kelas X MIA SMA Negeri 1Bodeh pada tahun ajaran 2015/2016 nilai rata-ratanya adalah 84,13

b) Hasil belajar sejarah dalam pembelajaran sejarah siswa yang diajar dengan media *powerpoint* pada siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Bodeh tahun ajaran 2015/2016 nilai rata-ratanya adalah 79,2.

c) Ada perbedaan hasil belajar sejarah yang signifikan dalam pembelajaran sejarah antara siswa yang diajar dengan media *blogger* dan *powerpoint* pada siswa kelas X MIA SMA Negeri 1 Bodeh tahun ajaran 2015/2016 dimana siswa yang diberi pembelajaran menggunakan media *blogger* memiliki hasil belajar yang lebih baik yaitu $t_{hitung} = 3,84 \geq t_{tabel}$ 2,001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

a) Bagi peneliti berikutnya diharapkan mampu mengembangkan pembelajaran sejarah menggunakan media *blogger* dan *powerpoint*

atau sejenisnya agar pembelajaran sejarah lebih inovatif, menarik, dan efektif.

b) Bagi siswa diharapkan menggunakan media *blogger* dan *powerpoint* atau sejenisnya untuk kegiatan pembelajaran dan menambah ilmu sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR PUSTAKA

Agung, Leo, dkk. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

Aman. 2011. *Model Evaluasi Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada

Basri, Hasan. 2015. *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia

Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher.

-----2010. *Media Pemblajaran peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media

Hamalik, Oemar. 2008. *Manajemen pengembangan kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya offset

----- 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hamzah, dkk. 2011. *Belajar dengan Pendekatan Pailkem*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hariyono. 1995. *Mempelajari Sejarah Secara Efektif*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya

I Gde Widya. 1989. *Pengembangan Strategi serta Metode Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

Juju, Dominikus. 2008. *Seri Penuntun Praktis Blogspot*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Kochar, SK. 2008. *Pembelajaran: Teaching Of History*. Jakarta: PT Grasindo.

Kuntowijoyo. 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya

Musfiqon. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.

----- 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.

Nasution. 2003. Berbagai pendekatan proses belajar mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sadiman, dkk. 2007. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Fragindo Persda.

----- 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Fragindo Persda.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

----- 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rinaka Cipta.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Subagyo, 2011. *Membangun Kesadaran Sejarah.* Semarang: Widya Karya.

Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

-----2013. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif,* dan *R&D.* Bandung: Alfabeta

Suryani, Nunuk dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*.Yogyakarta: Ombak.

Tasurun. 2010. *Panduan Praktis Internet, Membuat Blog dan Mendapatkan Uang dari Internet*. Semarang: CV Duta Nusindo.

Triwahyuni, Terra C, dkk. 2002. *Presentasi Efektif dengan Microsoft Power Point.* Yogyakarta: Andi.

http://www.academia.edu/3626399/Blog_sebagai_media_pembelajaran. (24 Jan. 2016).

http://dowaen.wordprees.com/artikel-by-ade-optimalisasi-powerpoint-sbg-media-belajar/. (24 Jan. 2016).

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Lampiran 35

Gambar 1 : Peneliti sedang mewawancarai salah satu siswa kelas X MIA 2

Gambar 2 : Siswa kelas X MIA 2 sedang mengerjakan soal Uji coba

Gambar 3: Siswa kelas X MIA 1 sedang membacakan hasil diskusi kelompok saat pembelajaran menggunakan *blogger*

Gambar 4: Peneliti sedang mengajar kelas X MIA 3 dengan metode ceramah menggunakan media *powerpoint*

Lampiran 36

PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 BODEH

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3 / 323 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	**Drs. SANYOTO NUGROHO, M.Si.**
NIP	:	19661112 199412 1 004
Pangkat / Golongan	:	Pembina / IV.a
Jabatan	:	Kepala SMA Negeri 1 Bodeh

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama	:	**DENI HANGYALESI**
NIM	:	3101412063
Semester	:	VIII (delapan)
Jurusan/Fakultas	:	Sejarah/Ilmu Sosial
Prodi/Jenjang	:	Pendidikan Sejarah/S1

Telah melakukan penelitian selama bulan Mei 2016 di SMA Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2015/2016, dengan judul **"Studi Komparatif Hasil Belajar Sejarah Siswa yang diajar dengan Media Blogger dengan Power Point di Kelas X MIA"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan seperlunya.

Bodeh, 20 Mei 2016
Kepala SMA Negeri 1 Bodeh

Drs. SANYOTO NUGROHO, M.Si.
NIP 19661112 199412 1 004

Alamat : Jl. Raya Babakan – Bodeh – Pemalang.52365 Telp (0285) 7905464

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG